



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1409-1418

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023

Dina Alfiani¹, Muhammad Nur Rifki², Natalia³, Riski Putriani⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: alfianidina527@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Debt to Equity Ratio, *Net Profit Margin*, Harga Saham

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dari tahun 2014-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan data dari laporan keuangan. Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham. Nilai thitung $-3,034 > t$ tabel 1,894 dan signifikan $0,019 < 0,05$. Sebaliknya, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham secara bersamaan, dengan nilai thitung $0,330 < t$ tabel 1,894 dan signifikan $0,751 > 0,05$. Sedangkan secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, di mana diperoleh nilai Fhitung $0,7592 > F$ tabel 4,47 dan signifikan $0,018 < 0,05$. Selain itu, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 69,4 % terhadap harga saham, dengan variabel tambahan memengaruhi 31,6 % dari total.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine how the Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin affect the stock price of PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk from 2014 to 2023. This research uses a descriptive quantitative approach based on data from financial statements. Descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests were conducted using SPSS version 25. The research results show that the Debt to Equity Ratio has a partially negative effect on stock prices. The t-value of $-3.034 > t$ -table of 1.894 and significant at $0.019 < 0.05$. On the other hand, the Net Profit Margin does not have a significant effect on stock prices.

Keywords:

Debt to Equity Ratio, *Net Profit Margin*, Stock Price

simultaneously, with a t-value of $0.330 < t\text{-table } 1.894$ and a significance of $0.751 > 0.05$. Meanwhile, simultaneously, the Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin have a significant effect on Stock Price, where the calculated F value is $0.7592 > \text{table F } 4.47$ and significant $0.018 < 0.05$. Additionally, the Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin have a significant influence of 69.4% on stock prices, with additional variables affecting 31.6% of the total. Additionally, the Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin have a significant influence of 69.4% on stock prices, with additional variables affecting 31.6% of the total.

PENDAHULUAN

Peningkatan Pertumbuhan perekonomian mengakibatkan tumbulnya persaingan bisnis yang meningkat diantara perusahaan yang terlibat didalamnya, persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan *Value* Perusahaan melalui segala aktivitas yang dilakukan. Peningkatan Kinerja dari aktivitas perusahaan tersebut merupakan tuntutan dasar agar perusahaan mampu meningkatkan *Value* Perusahaan dan memakmurkan pemegang sahamnya. Saham ialah representasi kepemilikan modal atau saham dalam sebuah perusahaan terbatas, yang dimiliki oleh individu atau entitas, dengan potensi manfaat ekonomi yang bisa diperoleh. Investor memperoleh saham dengan niat untuk meraih keuntungan melalui peningkatan nilai saham atau menerima pembagian dividen dari perusahaan pada periode mendatang. Nilai harga saham cenderung bersifat fluktuatif seiring berjalannya waktu, tergantung pada interaksi antara penawaran dan permintaan yang terjadi antara penjual dan pembeli Saham (Lombogia et al., 2020).

Salah Satu contoh perusahaan yang mengalami perubahan setiap tahun bahkan setiap harinya adalah perusahaan manufaktur yang berkegiatan dalam sektor konsumen, perusahaan Manufaktur adalah jenis usaha yang melakukan proses pengolahan input atau barang mentah menjadi output atau barang jadi yang akan dijual kepada masyarakat. Perusahaan pada umumnya memerlukan modal yang besar dalam operasional usaha untuk mencapai keuntungan besar. Maka dari itu, pasar modal sebagai tempat dimana berbagai pihak menjual saham dan obligasi dengan tujuan memperoleh tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Harga saham merupakan sebuah komponen penting dari aktivitas pasar modal dan harus diperhatikan oleh investor. Dharmawan et al. (2023).

Untuk menilai seberapa baik kemampuan dan perkembangan keuangan dari sebuah perusahaan, dapat menggunakan salah satu metode yaitu dengan melakukan analisis pada laporan keuangannya. Dengan analisis ini, tingkat kinerja yang telah dicapai pada suatu periode, seperti menganalisis likuiditas perusahaan bahkan mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dapat diketahui. Untuk mengetahui keseimbangan antara dana dari hutang (pinjaman) dan dana milik pribadi dari organisasi bisa dinilai tingkatnya dengan rasio *Debt to Equity Ratio*. Ini akan menunjukkan berapa banyak sumber dana yang diterima dan digunakan oleh perusahaan serta risikonya. Rasio ini juga dapat memberikan pengaruh yang positif untuk harga saham jika hutang yang diperoleh perusahaan dapat dikelola sebaik mungkin untuk modal perusahaan. Jika hasil rasio ini semakin besar maka semakin banyak juga sumber pendanaan yang berasal dari hutang, sedangkan ketika hasilnya menurun, pendanaan yang diperoleh oleh perusahaan bisa bersumber dari hal lain selain hutang. Menurut Andhani (2019) menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* adalah indikator keuntungan yang membandingkan laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak terhadap total penjualan. Indikator ini menggambarkan seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan.

Selain itu, indikator ini juga diukur berdasarkan standar rata-rata di industri yang sama. Yuliani et al. (2023) *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih, yang diperoleh setelah mengurangi semua biaya operasional termasuk pajak, terhadap total penjualan. Nilai *net profit margin* yang lebih

tinggi menandakan kinerja operasional perusahaan yang lebih efisien. Pernyataan Sugitajaya et al. (2020) *Debt to Equity Ratio* adalah indikator *leverage* yang menunjukkan kapasitas modal pemilik dalam menanggung utang terhadap pihak ketiga. Menurut Rapika (2021) *Debt To Equity Ratio* adalah parameter yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan, yang bertujuan untuk memberitahukan seberapa banyak agunan yang dapat disediakan untuk para kreditur.

Tabel 1. Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Harga Saham

Tahun	Debt to Equity Ratio	Net Profit Margin	Harga Saham
2014	16,54%	26,37%	25.000
2015	15,81%	24,48%	22.325
2016	15,35%	25,19%	15.400
2017	17,54%	12,89%	21.950
2018	19,67%	7,54%	18.450
2019	20,05%	11,51%	19.025
2020	23,31%	12,73%	14.475
2021	26,75%	12,11%	12.100
2022	31,38%	11,28%	9.900
2023	41,39%	10,87%	9.400

Berdasarkan gambar diatas diatas bisa diketahui rata- rata Harga Saham pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa dalam 10 Tahun Terakhir mengalami Penurunan, nilai tertinggi pada tahun 2014 sebesar 25.000, dan mengalami penurunan sampai di tahun 2023 sebesar 9.400, penurunan ini terjadi karena adanya penawaran yang tinggi, faktor fundamental Perusahaan, dan kurs rupiah terhadap mata uang asing.

Debt Equity Ratio dalam 10 Tahun Terakhir pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tersebut mengalami kenaikan, dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 41,39% Dimana pada tahun 2014 – 2015 awalnya mengalami penurunan namun melonjak pada tahun 2023 diikuti dengan *Net Profit Margin* yang mengalami penurunan setiap tahunnya Dimana tahun 2018 lah *Net profit margin* PT Indocement Tunggal Prakarsa mengalami penurunan cukup drastis hanya memiliki 7,54% .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2014-2023. Serta untuk mengetahui dan menganalisa besarnya pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Pt. Indocement Tungga Prakarsa Tbk periode 2014-2023.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Rapika (2021 dalam Nizar Alfa Nugraha et al., 2024:1171) *Debt to Equity Ratio* adalah parameter yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan, yang bertujuan untuk memberitahukan seberapa banyak agunan yang dapat disediakan untuk para kreditur. Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang besar terhadap sumber pembiayaan dari luar.

Menurut Kalsum (2021 dalam Nur Aini Fathimah et all., 2022 : 2095) *Net Profit Margin* merupakan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* tinggi mencerminkan efisiensi yang baik bagi perusahaan. Semakin besar nilai *net profit margin*, semakin baik perusahaan untuk mengelola kegiatan operasionalnya.

Harga Saham Menurut Darmadji & Fakhrudin (2021:102 dalam Dian Mayasari et al., 2024:1378) bahwa Harga Saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham memiliki sifat yang sangat berfluktuasi dan dapat mengalami perubahan hanya dalam beberapa detik. Perubahan ini menghasilkan dinamika permintaan dan penawaran antara investor yang ingin membeli dan menjual saham.

METODE

Penelitian yang disajikan dalam jurnal ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 dalam Siti Kaenah Asri et al., 2022:284) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu

variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.

Menurut Sugiyono (2021:8 dalam Budhi Yuwono et al., 2023:57) mengatakan bahwa: Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan dijelaskan sebelumnya.

Jadi penelitian deskriptif kuantitatif dalam Metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menjelaskan karakteristik variabel variabel dan penjelasan sistematis di mana data dianalisis secara statistik (secara kuantitatif) dalam bentuk numerik. Penelitian ini berfokus pada representasi fenomena, karena didasarkan pada data yang diperoleh dari populasi atau sampel dengan instrumen penelitian standar daripada mencari hubungan atau pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Equity Ratio	10	.15	.41	.2278	.08325
Net Profit Margin	10	.08	.26	.1550	.06970
Harga saham	10	9400	25000	16802.50	5413.838
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 1 di atas, nilai minimum untuk variabel Debt to Equity Ratio adalah 0,15, nilai maksimum 0,41, rata-rata 0,2278 dan standar deviasi 0,08325. Untuk variabel Net Profit Margin nilai minimum adalah 0,08, maksimum 0,26, rata-rata 0,1550 dan standar deviasi 0,06970. Sementara itu, variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 9400, nilai maksimum 25000, nilai rata-rata 16802,50 dan standar deviasi sebesar 5413,838.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	10
N			
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3041.10414556	
Most Extreme Differences	Absolute	.178	
	Positive	.132	
	Negative	-.178	
Test Statistic		.178	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Dari hasil dalam tabel di atas, Uji Normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dapat menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk Komlogorov-Smirnov adalah 0,200. Ini berarti $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini secara normal didistribusikan data residu.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

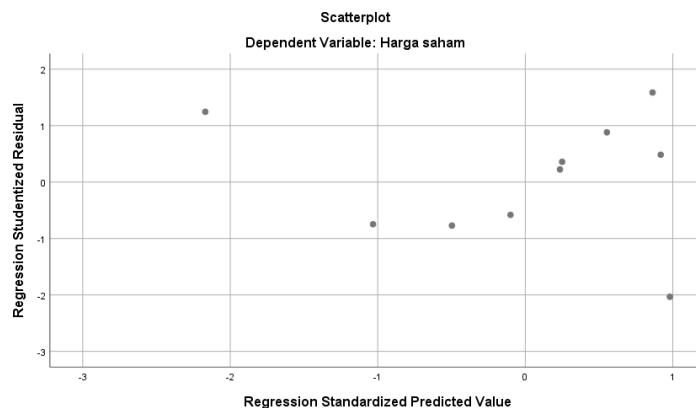
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Debt Equity Ratio	.690	1.448
	Net Profit Margin	.690	1.448

- a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance untuk variabel DER dan NPM adalah sebesar 0,690, yang berarti lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah 1,448, yang masih berada di bawah batas maksimal 10, sehingga juga menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 1. Hasil Heteroskedasitas dengan Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil tes dalam gambar, titik sumbu menunjukkan bahwa tidak ada distribusi pola dan pola data tertentu. Oleh karena itu, model regresi ditarik sebagai dinyatakan tepat dan dapat digunakan, karena tidak ada analisis data yang terjadi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	.827 ^a	.684	.594	3448.288	2.007

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai DW dpt diketahui sebesar 2,007 nilai ini akan dibandingkan dengan niai tabel signifikan 5% dengan jumlah sampe 10 (n) dan jumlah Variabel Independen 2 (K-2). Maka diperoleh nilai dU = 1,6413 lebih kecil dari nilai Durbin-Watson 2,007 dan kurang dari (4-dU) atau 4-1,6413 = 2,3582. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	27305.232	6158.470	4.434	.003
	Debt Equity Ratio	-50561.713	16616.346	-.777	.019
	Net Profit Margin	6542.607	19845.163	.084	.330

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 27305.232 - 50561.713 + 6542.607$. Dari persamaan regresi linear sederhana tlrsebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 27305.232 mengidentifikasi bahwa jika DER dan NPM sama dengan nol,maka harga saham sebesar 27305.232
- Nilai koefisien regresi DER bernilai negatif yaitu -50561.713yang dapat diartikan apabila setiap terjadinya kenaikan sebesar Rp. 1,- maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -50561.713

- c. Nilai koefisien regresi NPM bernilai positif yaitu 6542.607 yang dapat diartikan apabila setiap terjadinya kenaikan sebesar Rp.1,- maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 6542.607.

Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	27305.232	6158.470		4.434	.003
Debt Equity Ratio	-50561.713	16616.346	-.777	-3.043	.019
Net Profit Margin	6542.607	19845.163	.084	.330	.751

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut :

1. debt to equity ratio (X1) terhadap Harga saham (Y) didapat thitung -3.043 sedangkan ttabel sebesar 1,894 ($df = n-k = 10-3 = 7$) jadi thitung > ttabel, sig 0,019 < 0,05 Maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak, dapat disimpulkan variabel Debt to Equity Ratio (X1) secara parsial berpengaruh negatif dan dengan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y)
2. Net profit margin (X2) terhadap Harga saham (Y) didapat thitung 0,330 sedangkan ttabel sebesar 1,894 ($df = n-k = 10-3 = 7$) jadi thitung < ttabel, sig 0,751 >0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa Maka Ha2 ditolak dan Ho2 diterima yang artinya bahwa net profit margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y)

Uji F (Simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180551982.682	2	90275991.341	7.592
	Residual	83234829.818	7	11890689.974	
	Total	263786812.500	9		

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt Equity Ratio

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Dari table diatas menunjukan bahwa nilai Fhitung Sebesar 7,592 dan nilai Signifikansi sebesar 0,018. sedangkan Ftabel dengan $n=10$, $k=3$, $df_1 = (df_1=3-1 = 2)$, $df_2 = n-k$ ($df_2= 10-3 = 7$). Maka dapat diperoleh nilai Ftabel 4,47 sehingga Fhitung 7,592 > Ftabel 4,47 dan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ maka disimpulkan Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Disimpulkan Debt to Equity Ratio dan Net profit margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Uji Determinan

Tabel 9. Hasil Uji Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.594	3448.288

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Diketahui nilai R Square 0,684 maka ($KD = R^2 \times 100\% = 0,684 \times 100\% = 68,4\%$) maka berkesimpulan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sebesar 68,4% dsedangkan sisanya 31,6% di pengaruhi faktor lain.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) diketahui variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan thitung $-3,034 > ttabel$ 1,894 dan nilai sig $0,019 < 0,05$. Maka Ha1 diterima dan Ho2 ditolak. Diketahui Debt on Equity Ratio (X1) secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Hasil penelitian mendapat dukungan dari hasil penelitian sebelumnya oleh Teddi Pribadi, Joika Yasti Yanti Zebua dan Patar Marbun (2024)

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Diketahui variabel Net Profit Margin terhadap Harga Saham menunjukkan thitung $0,330 < ttabel$ 1,894 dan nilai sig $0,751 > 0,05$. Maka Ha2 ditolak dan Ho2 diterima. Diketahui variabel Net Profit Margin (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Hasil penelitian mendapat dukungan dari hasil penelitian sebelumnya oleh Asep Muhammad Lutfi (2023)

Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Diketahui nilai Fhitung 7,592 dengan nilai sig 0,018. Dalam mencari Ftabel yaitu $(k; n-k) = 2; 10-2 = 2; 8$ sehingga Fhitung $7,592 > Ftabel$ 4,47 dan nilai sig $0,018 < 0,05$, Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian mendapat dukungan dari hasil penelitian sebelumnya oleh Oliver Hasan Padmanegara, Denok Sunarsi dan Aidil Amin Effendy (2020) yang menyatakan Debt to Equity ratio dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk selama periode 2014-2023, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap harga saham PT. Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk pada periode tersebut.
2. Secara parsial, Net Profit Margin tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk selama tahun 2014 hingga 2023.
3. Sementara itu, secara simultan, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk dalam kurun waktu yang sama.

REFERENSI

- Anatasia, A., Septriana, I., & Pamungkas, I. D. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2020-2022. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(1), 156-169.
- Asep Muhammad Lutfi. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas*, Vol.7, No.1, September 2023 Hal. 105-114, ISSN (Online): 2581-2777 & ISSN (Print): 2581-2696.
- Dharmawan, D., & Durya, N. P. M. A. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. *Jurnal EMT KITA*, 9(2), 419-425.
- Esha, D., Maulana, R., Nurita, E., Sekarwangi, S., & Nofryanti, N. (2025). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(11), 8463-8476.
- Fathimah, N. A., & Hertina, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2094-2104.
- Mayasari, D., Herlinawati, E., & Dewi, L. K. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 1377-1386.
- Nawangsari, S. (2024). Analisis Pengaruh Variabel DER, NPM dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan (Studi Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 21(3), 429-441.
- Nugraha, N. A., Khalikussabir, K., & Rahman, F. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 1176-1184.
- Nugraha, N. A., Khalikussabir, K., & Rahman, F. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 1176-1184.
- Padmanegara, O. H., Sunarsi, D., & Effendy, A. A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt. Suryo Toto Indonesia, Tbk. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 228-233.
- Pribadi, T., Zebua, J. Y. Y., & Marbun, P. (2024). Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(2).

Sabrina, I. L., & Fauzan, F. (2025). ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DEBT TO RETURN (DER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 374-383.

Suhatina, S., Amani, T., & Priantono, S. (2025). Pengaruh Market Value Added (MVA), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 13(1), 37-49.

www.indocement.co.id

Yulistina, Y., Kuniasih, E., Silvia, D., & Salma, N. (2024). ANALISIS PENGARUH ROE, NPM DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM. *LAND JOURNAL*, 5(2), 223-232.